



Rancang Bangun Aplikasi Pelayanan Publik Pejabat Pengelola Informasi Dan Dokumentasi (Ppid) Berbasis Web (Studi Kasus Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Rokan Hulu)

Ega Hapira¹

¹Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pasir Pengaraian

legahapira@gmail.com

Abstract

Applications for public information to the Information Management and Public Documentation Officer (PPID) of Rokan Hulu Regency still use a manual information system, such as the applicant still has to come to the office with a letter of request for information and provide it to the information service officer accompanied by several requirements such as the applicant's personal data or photocopy Identity Card (KTP), in addition to the Service System for Information Management and Documentation Officers (PPID) are also still recording and filing written applications in the big agenda book. Therefore we need a program that is able to overcome these problems. With this the authors decided to create a more efficient system, namely the design of a web-based application for public service information and documentation management officials (PPID), which of course the system can verify the status of requests and objections to information on public requests, the system can check the status of applicants for information and objections to information, as well as being able to print out reports of applicants for public information. Based on testing of the system that has been carried out using the Blackbox and User Acceptent Test (UAT) method, the results are received with a 100% preset, thus that this application can be applied to the Department of Communication and Information of Rokan Hulu Regency.

Keywords: *Public Service Application (PPID), Web-Based, UAT.*

Abstrak

Permohonan informasi publik ke Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Publik (PPID) Kabupaten Rokan Hulu masih menggunakan sistem informasi yang manual seperti pemohon masih harus datang ke kantor dengan membawa surat permohonan informasi dan memberikan kepada petugas layanan informasi disertai dengan beberapa persyaratan seperti data diri pemohon atau fotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP), selain itu Sistem pelayanan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) juga masih melakukan pencatatan dan pengarsipan permohonan secara tertulis di buku agenda besar. Maka dari itu diperlukan sebuah program yang mampu mengatasi masalah tersebut. Dengan ini penulis memutuskan untuk membuat sistem yang lebih efisien yaitu rancang bangun aplikasi pelayanan publik pejabat pengelola informasi dan dokumentasi (PPID) berbasis web yang mana tentunya sistem dapat memverifikasi status permohonan dan keberatan informasi permohonan publik, Sistem dapat melakukan pengecekan status pemohon informasi dan keberatan informasi serta dapat mencetak laporan pemohon informasi publik. Berdasarkan pengujian terhadap sistem yg telah di lakukan dengan metode Blackbox Dan User Acceptent Tes (UAT) di peroleh hasil di terima dengan presetase 100%, dengan demikian bahwa aplikasi ini telah dapat diterapkan di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Rokan Hulu.

Kata kunci: *Aplikasi Pelayanan Publik (PPID), Berbasis Web, UAT.*

1. Pendahuluan

Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Rokan Hulu merupakan pejabat yang bertanggung jawab dalam penyimpanan, pendokumentasian, penyediaan dan/atau pelayanan informasi publik. Dalam melayani permintaan informasi publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Kabupaten Rokan Hulu masih menggunakan sistem informasi yang manual seperti pemohon masih harus datang ke kantor dengan membawa surat permohonan informasi dan memberikan

kepada petugas layanan informasi disertai dengan beberapa persyaratan seperti data diri pemohon atau fotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP).

Sistem pelayanan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) juga masih melakukan pencatatan dan pengarsipan permohonan secara tertulis di buku agenda besar sehingga ketika dilakukan proses pencarian atau pengarsipan data mengalami kendala waktu yang lama karena harus memeriksa buku agenda secara satu persatu.



Lisensi

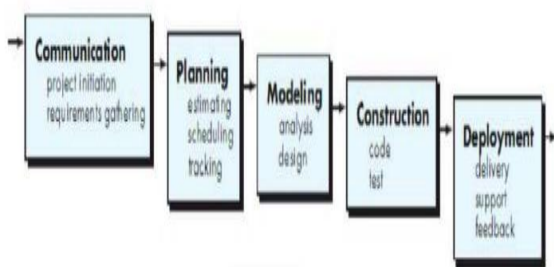
Lisensi Internasional Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0.

Oleh karena itu, diperlukan adanya perbaikan dalam pelayanan dan tersedianya aplikasi yang bisa menangani permohonan yang sesuai dengan kapasitas Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID). Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak terkait diharapkan dengan adanya perbaikan pelayanan seperti pembuatan aplikasi ini mampu untuk menyediakan formulir permohonan informasi yang bisa diisi langsung di website, serta dapat menerima permohonan keberatan tanpa harus datang untuk menyerahkan ke kantor, kemudian diharapkan juga aplikasi ini dapat menyediakan Manajemen Daftar Informasi Publik (DIP), Manajemen Organisasi Perangkat Daerah (OPD) guna untuk tersedianya informasi bagi masyarakat dan juga untuk mewujudkan informasi yg transparan dan terbuka. Sehingga aplikasi yang akan dibangun nantinya mampu mempermudah pegawai Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) dalam mengelola berbagai macam permintaan informasi yang masuk.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan metode Waterfall, Menurut Pressman (2015:42), model waterfall adalah model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun software. Nama model ini sebenarnya adalah Linear Sequential Model. Model ini sering disebut juga dengan classic life cycle atau metode waterfall. Model ini termasuk ke dalam model generik pada rekayasa perangkat lunak dan pertama kali diperkenalkan oleh Winston Royce sekitar tahun 1970 sehingga sering dianggap kuno, tetapi merupakan model yang paling banyak dipakai dalam Software Engineering (SE).

Model ini melakukan pendekatan secara sistematis dan berurutan. Disebut dengan waterfall karena tahap demi tahap yang dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan. Fase-fase dalam Waterfall Model menurut referensi Pressman:



Gambar 1. Waterfall Pressman

- a. *Communication (Project Initiation & Requirements Gathering)* Sebelum memulai pekerjaan yang bersifat teknis, sangat diperlukan adanya komunikasi dengan customer demi

memahami dan mencapai tujuan yang ingin dicapai. Hasil dari komunikasi tersebut adalah inisialisasi proyek, seperti menganalisis permasalahan yang dihadapi dan mengumpulkan data-data yang diperlukan, serta membantu mendefinisikan fitur dan fungsi software. Pengumpulan data-data tambahan bisa juga diambil dari jurnal, artikel, dan internet.

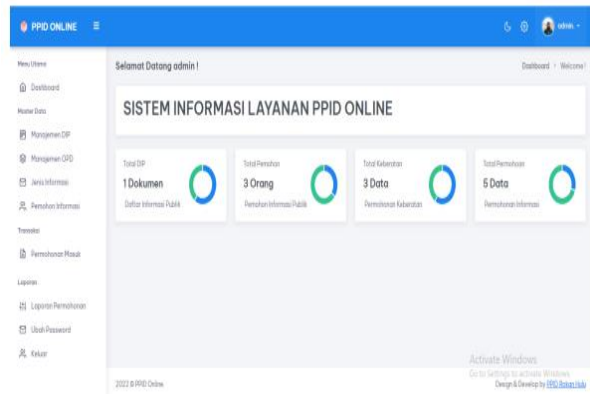
- b. *Planning (Estimating, Scheduling, Tracking)* Tahap berikutnya adalah tahapan perencanaan yang menjelaskan tentang estimasi tugas-tugas teknis yang akan dilakukan, resiko-resiko yang dapat terjadi, sumber daya yang diperlukan dalam membuat sistem, produk kerja yang ingin dihasilkan, penjadwalan kerja yang akan dilaksanakan, dan tracking proses pengerjaan sistem.
- c. *Modeling (Analysis & Design)* Tahapan ini adalah tahap perancangan dan permodelan arsitektur sistem yang berfokus pada perancangan struktur data, arsitektur software, tampilan interface, dan algoritma program. Tujuannya untuk lebih memahami gambaran besar dari apa yang akan dikerjakan.
- d. *Construction (Code & Test)* Tahapan *Construction* ini merupakan proses penerjemahan bentuk desain menjadi kode atau bentuk/bahasa yang dapat dibaca oleh mesin. Setelah pengkodean selesai, dilakukan pengujian terhadap sistem dan juga kode yang sudah dibuat. Tujuannya untuk menemukan kesalahan yang mungkin terjadi untuk nantinya diperbaiki.
- e. *Deployment (Delivery, Support, Feedback)* Tahapan *Deployment* merupakan tahapan implementasi *software* ke customer, pemeliharaan *software* secara berkala, perbaikan *software*, evaluasi *software*, dan pengembangan *software* berdasarkan umpan balik yang diberikan agar sistem dapat tetap berjalan dan berkembang sesuai dengan fungsinya. (Pressman, 2015:17)

Adapun langkah-langkah dalam metode ini yaitu :

Dalam pembuatan laporan Magang, ada beberapa metode penelitian yang perlu dilakukan, yaitu :

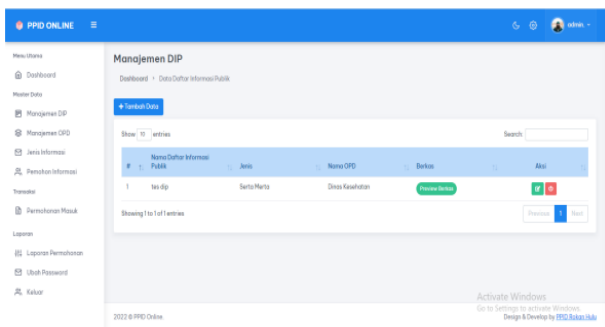
1. Studi Literatur : Studi Literatur merupakan tahap awal metode pengerjaan Magang. Studi Literatur ini dilakukan pada bahan-bahan atau materi-materi, buku-buku dan artikel yang berhubungan dengan sistem yang akan dibuat.
2. Pengumpulan Data
Data-data yang dikumpulkan diperoleh dari :
 - a. Wawancara, yang dilakukan secara langsung untuk mengetahui sistem yang digunakan selama ini.
 - b. data dan informasi yang dapat dijadikan sebagai acuan dan referensi.
 - c. Observasi (pengamatan langsung), pengamatan yang dilakukan secara langsung.

3. Tahap Analisa : Pada tahap ini dilakukan tahapan alias kebutuhan sistem serta melakukan perancangan terhadap sistem informasi yang akan dibuat. Alat bantu yang digunakan dalam melakukan analisa dan perancangan adalah model sistem, *Entity Relationship Diagram*, *Flowchart*, *Data Flow Diagram* dan Struktur Aplikasi.
4. Tahap Implementasi : Pada tahap ini dimulai proses pemilihan perangkat keras, penyusunan perangkat lunak aplikasi (*coding*), dan pengujian (*testing*), apakah perancangan sistem sudah sesuai dengan kebutuhan.
5. Tahap Penarikan Kesimpulan : Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dari pengolahan data.



Gambar 3. Halaman Utama Admin

Jika Manajemen DIP diklik maka akan menampilkan tampilan untuk mengisi atau menambah Daftar Informasi Publik (DIP).



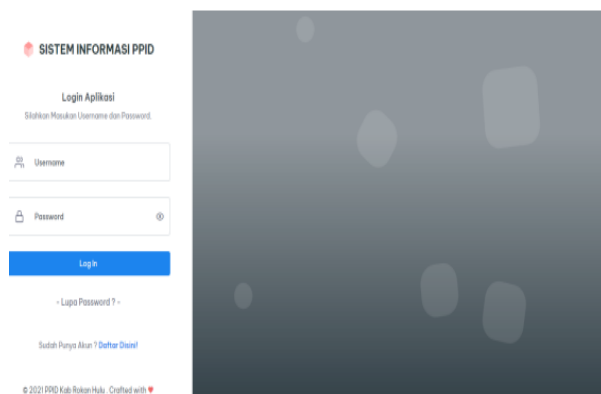
Gambar 4. Halaman Manajemen DIP

3. Hasil dan Pembahasan

Implementasi

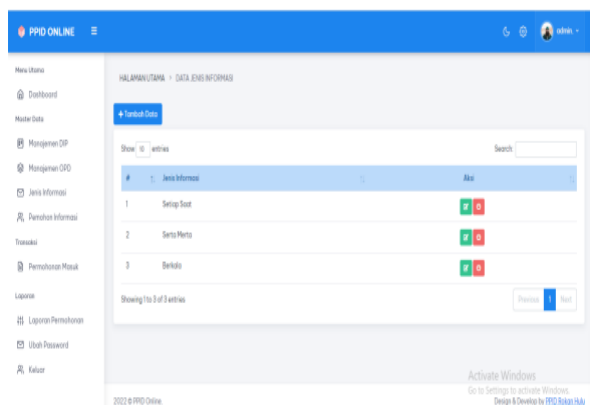
Setelah perancangan selesai dilakukan maka penyusun melakukan pengujian untuk memastikan apakah aplikasi ini berhasil seperti yang diharapkan dapat mempermudah admin Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) dan juga pemohon informasi dalam mengajukan permohonan informasi di PPID utama yaitu Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Rokan Hulu.

Pada halaman login akan menampilkan form username dan password yang akan diakses oleh admin dan pemohon informasi untuk masuk ke dalam halaman utama seperti pada gambar berikut ini:



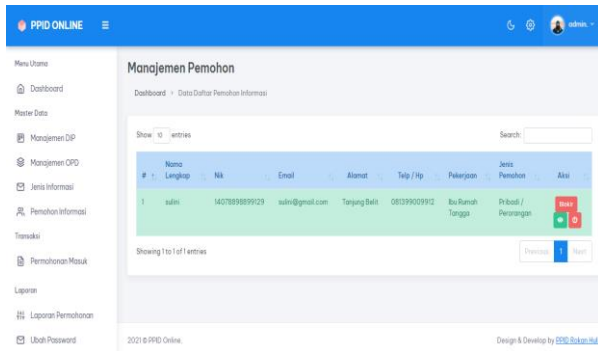
Gambar 2. Form Login Sistem Informasi PPID

Setelah berhasil login maka admin akan diarahkan ke halaman admin seperti gambar berikut ini:



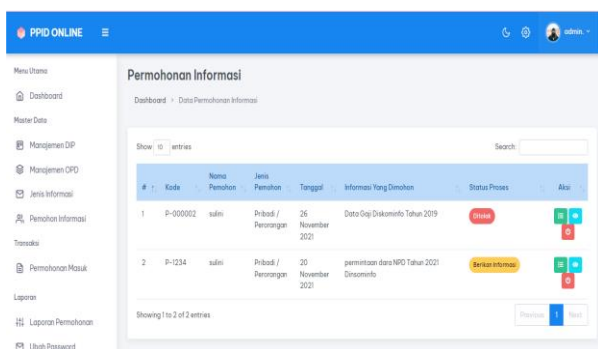
Gambar 5. Halaman Jenis Informasi

Halaman Pemohon Informasi merupakan data diri pemohon yang mengajukan permohonan informasi. Pada halaman ini admin dapat mengonfirmasi dan menghapus akun pemohon informasi.



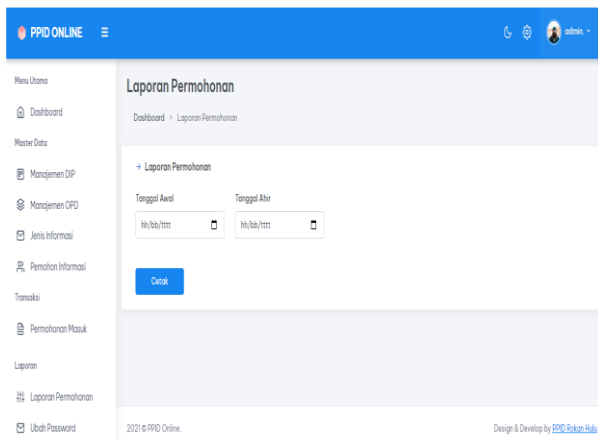
Gambar 6. Halaman Pemohon Informasi

Halaman Permohonan digunakan untuk memproses permintaan informasi yang masuk. Pada halaman ini admin dapat mengonfirmasi dan menghapus data permohonan yang masuk.



Gambar 7. Halaman Pemohon Informasi

Pada Halaman Laporan Permohonan ini, Admin dapat mencetak Laporan Permohonan.



Gambar 8. Halaman Pemohon Informasi

4. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari laporan magang ini adalah:

1. Masyarakat umum mudah memperoleh informasi secara terbuka, baik informasi yang telah disediakan maupun melalui permohonan informasi publik.
2. Masyarakat umum mampu mengakses website Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Kabupaten Rokan Hulu dari perangkat manapun secara jelas, mudah dan informative.
3. Petugas Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Kabupaten Rokan Hulu mampu mengelola permohonan informasi publik dan menyediakan jawaban dengan cepat.
4. sistem dapat memverifikasi status permohonan dan keberatan informasi permohonan publik, Sistem dapat melakukan pengecekan status pemohon informasi dan keberatan informasi serta dapat mencetak laporan pemohon informasi public.

Daftar Rujukan

- [1] Andika, D. (2018). Pengertian Flowchart. It.Jurnal.Com.
- [2] Astuti, S. I., Arso, S. P., & Wigati, P. A. (2015). Journal of Modern African Studies (2016) 35(17) 2104. Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan Di RSUD Kota Semarang, 3, 103–111.
- [3] Aulia Pradipta Panjili & Irwansyah. (2019). Pemanfaatan Media Baru Oleh Pejabat Pengelola Informasi Dan Dokumentasi LAPAN. Berita Dirgantara, 20(2).
- [4] Hatmoko, A. (2019). Pengertian Aplikasi Berbasis Web. Kompasiana.Com.
- [5] Haviluddin, P. :, Tri, A., Dwi, H., Kiswanto, R. E. :, & Fitriastuti, T. (2016). APLIKASI PROGRAM.
- [6] Hendra, N. (2016). Peran Pejabat Pengelola Informasi Dan Dokumentasi (Ppid) Dalam Pelayanan Serta Penyediaan Informasi Publik. Umrah, 11(9), 141–156. http://biblioteca.ibge.gov.br/visualizacao/monografias/G-EBIS-RJ/RBG/RBG-1995-v57_n1.pdf%0Ahttps://periodicos.ufpe.br/revistas/rbgfe/article/view/234295
- [7] Ibeng. (2018). Pengertian Entity Relationship Diagram (ERD). In www.pendidikanku.org: Vol. xii (Issue 33).
- [8] it-jurnal.com. (2015). biomas Chem Eng. Biomass Chem Eng, 49(23–6), 3–16.
- [9] Jeklin, A. (2016). Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan di RSUD Kota Semarang (2015) 3 103-111.
- [10] Juansyah, A. (2015). Pembangunan Aplikasi Child Tracker Berbasis Assisted – Global Positioning System (A-GPS) Dengan Platform Android. *Jurnal Ilmiah Komputer Dan Informatika (KOMPUTA)*, 1(1), 1–8.
- [11] Onainor, E. R. (2019). Angewandte Chemie International Edition. 1(14), 105–112.
- [12] Prabowo, B. A. (2014). Seri : Kekuatan Super GRATISAN MySQL : Menjadi Seorang Programmer Basis Data.
- [13] Sari, A. O., & Abdilah, A. (2015). Buku Web Programming I berisikan materi belajar mengenai dasar-dasar pemrograman web . Buku ini direkomendasikan bagi pemula belajar pemrograman web . Buku ini

- menjelaskan bagaimana belajar dasar-dasar pemrograman web dengan mudah , praktis dan cepat dis.
- [14] Soufitri, F. (2019). Perancangan Data Flow Diagram Untuk Sistem Informasi Sekolah (Studi Kasus Pada Smp Plus Terpadu). *Ready Star*, 2(1), 240–246.
- [15] Sutrisno, A. (2015). Rancang Bangun Aplikasi Pengoptimalan Komposisi Pakan Kambing Peranakan Etawa Menggunakan Metode Pearson Square Pada Peternakan Nyoto. *Repository: Universitas Dinamika*, 9–47.
- [16] Syahreza, J. (2015). Pengertian PHP & MySQL. In *Membangun Aplikasi Web dengan Metode OOP*.